

Peran Komunikasi Yang Baik Dan Efektif Dalam Berorganisasi IPNU/IPPNU Di Desa Keboansikep

The Role Of Good And Effective Communication In The IPNU/IPPNU Organization In Keboansikep Village

Manzilah Ar Rohmah ¹, Wahyu Eko Pujianto ²
^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Korespondensi penulis : manzilahr.rohmah123@gmail.com¹, wahyueko.mnj@unusida.ac.id²

Article History:

Received: 13 November 2023

Accepted: 11 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords: Organizational Communication, Member Solidarity, Organizational Identity.

Abstract: *This research explores the role of good and effective communication in the IPNU/IPPNU organization in Keboansikep Village. The research focus includes identity between members, quality of cooperation, and solidarity among organizational members. The research method involved interviews with IPNU/IPPNU members to understand their perceptions of the role of communication in the organization. The research results show that although there are efforts to maintain good communication, the existence of group differences can create pros and cons between members. To overcome these obstacles, research recommends regular activities such as meetings and joint sports activities between members. In addition, large activities such as Islamic New Year celebrations can be used to strengthen solidarity through uniting members from various groups. The main challenge in creating effective communication is differences of opinion during meetings, which can be overcome by finding the best solution through a majority vote mechanism. This research emphasizes the importance of good communication in avoiding the formation of groups and maintaining harmony within the IPNU/IPPNU organization. Therefore, routine activities and identification strategies between members are proposed as concrete steps to develop and maintain the sustainability of the organization.*

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran komunikasi yang baik dan efektif dalam organisasi IPNU/IPPNU di Desa Keboansikep. Fokus penelitian mencakup identitas antaranggota, kualitas kerjasama, dan solidaritas di antara anggota organisasi. Metode penelitian melibatkan wawancara terhadap anggota IPNU/IPPNU untuk memahami persepsi mereka terhadap peran komunikasi dalam organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya untuk menjaga komunikasi yang baik, adanya perbedaan golongan dapat menciptakan pro dan kontra di antara anggota. Untuk mengatasi hambatan tersebut, penelitian merekomendasikan kegiatan rutin seperti pertemuan dan kegiatan olahraga bersama antaranggota. Selain itu, kegiatan besar seperti peringatan tahun baru Islam dapat digunakan untuk memperkuat solidaritas melalui penyatuan anggota dari berbagai golongan. Tantangan utama dalam menciptakan komunikasi yang efektif adalah adanya perbedaan pendapat saat rapat, yang dapat diatasi dengan mencari solusi terbaik melalui mekanisme suara terbanyak. Penelitian ini menegaskan pentingnya komunikasi yang baik dalam menghindari terbentuknya golongan dan menjaga keharmonisan di dalam organisasi IPNU/IPPNU. Oleh karena itu, kegiatan rutin dan strategi pengenalan antaranggota diusulkan sebagai langkah-langkah konkret untuk mengembangkan dan mempertahankan keberlanjutan organisasi tersebut.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Solidaritas Anggota, Identitas Organisasi.

PENDAHULUAN

Konteks pengabdian masyarakat ini melibatkan analisis mendalam terhadap situasi dan kondisi organisasi IPNU/IPPNU di Desa Keboansikep. Organisasi ini menjadi subyek pengabdian karena memiliki peran strategis dalam membentuk identitas, meningkatkan kerjasama, dan memperkuat solidaritas di kalangan anggota pendapat dari (Soelton et al., 2021). Fenomena pro dan kontra antaranggota yang timbul akibat perbedaan golongan menjadi isu krusial yang membutuhkan perhatian serius oleh (Mardiyanto, 2018).

Pemilihan subyek pengabdian ini dilandaskan pada urgensi pemahaman terhadap peran komunikasi yang baik dan efektif dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan organisasi tersebut menurut (Ulfiyyah & Adi, 2018). Keberhasilan pengabdian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas interaksi antaranggota, sehingga dapat mengurangi ketegangan yang mungkin muncul akibat perbedaan golongan.

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat mencapai tujuan perubahan sosial yang dapat diukur secara konkret. Langkah-langkah pengabdian dirancang dengan fokus pada peningkatan pemahaman anggota terhadap peran komunikasi yang baik dan efektif di dalam organisasi IPNU/IPPNU. Upaya ini diarahkan untuk merangsang dialog yang lebih terbuka dan inklusif, sehingga setiap anggota dapat saling memahami dan menghargai perbedaan golongan yang mungkin ada. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk memperkuat identitas organisasi dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai bersama dan kebersamaan.

Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini tidak hanya terbatas pada tingkat pemahaman individu anggota, tetapi juga mencakup peningkatan kerjasama dan solidaritas di kalangan mereka. Melalui implementasi strategi komunikasi yang efektif, diharapkan akan tercipta atmosfer positif yang meminimalkan konflik dan meningkatkan kualitas interaksi antaranggota. Kontribusi positif ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin muncul terkait dengan komunikasi di dalam organisasi IPNU/IPPNU, membawa dampak positif bagi keberlanjutan dan perkembangan organisasi tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Organisasi

Suatu kesatuan yang dibentuk oleh sekelompok individu yang saling berinteraksi membentuk suatu pola yang terstruktur tertentu, memberikan tugas dan fungsinya masing-masing kepada setiap anggotanya, sehingga menjadi suatu kesatuan yang mempunyai tujuan tertentu. dan mempunyai batas-batas yang jelas sehingga organisasi dapat terpisah secara tegas dari lingkungannya.

Komunikasi Organisasi

Merupakan proses penyampaian pesan (gagasan) dari satu pihak ke pihak lain sehingga terjadi saling berpengaruh antara kedua pihak. Pada umumnya komunikasi berlangsung dengan menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Melalui komunikasi, pihak lain dapat memahami sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang.

Teori Organisasi

Merupakan teori yang mempelajari kerjasama antar kelompok. Sifat kelompok dalam individu untuk mencapai tujuan serta metode yang digunakan teori dapat menjelaskan perilaku, terutama motivasi individu pada saat bekerjasama. Teori organisasi merupakan teori yang berupaya memahami dan mempelajari sejauh mana organisasi dapat secara efektif dan efisien mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Alasan mengapa teori organisasi penting adalah karena mempelajari teori umum organisasi (Tanjung Amran Sahputra et al., 2022).

Komunikasi yang Efektif

Untuk melakukan perubahan dan mengembangkan organisasi atau menciptakan komunikasi yang efektif merupakan persyarat mutlak yang harus dilakukan Berbagai hubungan antar anggota lain dan antar anggota dengan pimpinan serta kelalaian kerja dalam organisasi atau lembaga sering kali terjadi karena faktor komunikasi, seperti contoh berbicara dengan Bahasa yang sopan dan kesepahaman tentang peraturan organisasi (D.sri nanti, 2022).

METODE

Jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis hasil wawancara yang dilakukan guna memahami peran komunikasi yang baik dan efektif dalam organisasi IPNU/IPPNU di Desa Keboansikep. Melalui pendekatan wawancara, tujuan penulisan ini adalah menggali perspektif langsung anggota organisasi terkait dengan peran komunikasi dalam memperkuat identitas, meningkatkan kualitas kerjasama, serta memperkuat solidaritas

di dalam organisasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai dinamika komunikasi dalam konteks organisasi pelajar NU dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kegiatan dan keberlanjutan organisasi.

Proses perencanaan aksi bersama komunitas dimulai dengan penentuan subyek pengabdian, yaitu anggota organisasi IPNU/IPPNU di Desa Keboansikep. Lokasi pengabdian mencakup aktivitas di dalam lingkup organisasi, dengan keterlibatan aktif anggota sebagai subyek dampingan dalam perencanaan. Metode riset yang digunakan melibatkan wawancara sebagai instrumen utama untuk mendapatkan pandangan langsung dari anggota mengenai peran komunikasi dalam organisasi. Tahapan kegiatan melibatkan identifikasi isu-isu krusial, perencanaan kegiatan pengabdian, pelaksanaan wawancara, analisis data, dan pembuatan rekomendasi. Melalui pengorganisasian komunitas ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika komunikasi di IPNU/IPPNU dan membantu menyusun strategi perbaikan yang relevan.

HASIL

1. Dinamika Kegiatan Pendampingan:

Dinamika kegiatan pendampingan IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) merupakan bagian integral dari upaya untuk mengembangkan potensi dan kepemimpinan generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan ajaran Nahdlatul Ulama. Pendampingan ini melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk membimbing, memberdayakan, dan membentuk karakter kaum muda agar dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif dalam Masyarakat menurut (Anwar & Yani, 2023). Aktivitas-aktivitas tersebut mencakup pembinaan spiritual, pengembangan keterampilan, pelatihan kepemimpinan, serta penguatan identitas keislaman menurut (Hudi & Nur Budiono, 2022). Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan untuk memberikan dukungan dalam meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam, membangun sikap toleransi, dan memupuk semangat kebersamaan di antara anggota IPNU dan IPPNU. Dengan adanya dinamika kegiatan pendampingan ini, diharapkan generasi muda Nahdlatul Ulama dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, berintegritas, dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan modern dengan penuh keyakinan pada nilai-nilai keislaman menurut (Desi Wijayanti, Suyanto, 2023).

Dalam dinamika kegiatan pendampingan komunikasi dan solidaritas di antara anggota IPNU/IPPNU, langkah pertama melibatkan identifikasi permasalahan utama yang berkaitan dengan komunikasi dan solidaritas di dalam organisasi. Hasil wawancara dan analisis awal

menjadi landasan untuk merancang pendekatan yang sesuai. Sebagai contoh, jika ditemukan adanya hambatan komunikasi antar golongan, langkah-langkah spesifik dapat dirancang untuk mengatasi divisi tersebut, baik melalui kegiatan pembentukan kelompok kerja bersama atau program pengenalan antaranggota.

Setelah identifikasi masalah, kegiatan pendampingan dilakukan melalui berbagai ragam aktivitas. Pertemuan rutin dijadwalkan untuk membahas isu-isu krusial dan memberikan platform bagi anggota untuk menyampaikan pendapat. Selain itu, kegiatan olahraga bersama diatur secara teratur untuk membangun keterikatan sosial dan mengurangi ketegangan. Acara-acara seperti peringatan tahun baru Islam menjadi kesempatan besar untuk memperkuat solidaritas melalui partisipasi aktif anggota dalam perencanaan dan pelaksanaan menurut (Anwar & Yani, 2023).

Pendampingan juga mencakup aspek teknis, di mana pelatihan komunikasi dan workshop pemecahan konflik diadakan secara berkala. Melibatkan anggota dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan manajemen konflik membantu meningkatkan interaksi sehari-hari di dalam organisasi. Selama kegiatan-kegiatan ini, fokus diberikan pada menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan memperkuat kerjasama.

Dampak dari kegiatan pendampingan ini tidak hanya tercermin dalam perubahan individu, tetapi juga dalam transformasi kelompok secara keseluruhan oleh (Hudi & Nur Budiono, 2022). Munculnya perubahan sosial terlihat dalam peningkatan kesadaran akan pentingnya komunikasi yang baik, pemahaman yang lebih baik antaranggota, dan peningkatan solidaritas dalam mencapai tujuan bersama. Kestinambungan dan keberlanjutan perubahan positif ini menjadi fokus evaluasi untuk memastikan dampak yang langgeng di dalam organisasi IPNU/IPPNU.

2. Aksi Program Pemecahan Masalah:

Program pemecahan masalah yang dijalankan oleh IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) dan IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dapat mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Salah satu aksi program yang umum dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan sosial, seperti penyuluhan, pelatihan, dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu kritis menurut (Wibowo, Mujib, & Kusuma, 2023). Misalnya, program pemecahan masalah dapat mencakup kegiatan peningkatan literasi, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan dukungan usaha mikro, serta kegiatan kesehatan seperti penyuluhan preventif

dan pengobatan gratis.

Selain itu, IPPNU dan IPNU juga dapat terlibat dalam kegiatan advokasi untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat, terutama yang terkait dengan pendidikan dan kesejahteraan perempuan. Program ini mungkin melibatkan kolaborasi dengan pemerintah, lembaga non-profit, dan pihak terkait lainnya. Melalui aksi program pemecahan masalah, IPPNU dan IPNU berperan aktif dalam memberikan solusi konkret untuk permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, sejalan dengan nilai-nilai Islam dan tujuan organisasi Nahdlatul Ulama dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Dalam upaya mengatasi masalah komunikasi dan solidaritas di IPNU/IPPNU, berbagai aksi program telah diimplementasikan menurut (Muhammad Muhib Alwi, Maskud, 2017.). Salah satu strategi yang diadopsi adalah penyelenggaraan kegiatan rutin seperti pertemuan tematik dengan tujuan membahas isu-isu krusial yang mempengaruhi hubungan antaranggota. Selain itu, dilaksanakan pula program kerja sama, seperti kegiatan olahraga bersama, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kerjasama dan keterikatan sosial di antara anggota. Penerapan kebijakan terbuka untuk diskusi dan penyelesaian masalah juga menjadi bagian dari aksi program ini oleh (Wibowo et al., 2023).

Dampak dari aksi program ini terlihat dalam perubahan sosial yang positif di IPNU/IPPNU. Anggota yang sebelumnya mungkin terpisah oleh perbedaan golongan kini merasakan peningkatan solidaritas dan pemahaman bersama. Adanya kegiatan berkala dan program kerja sama juga membantu mengurangi konflik serta memperkuat hubungan di dalam organisasi.

3. Teknis Pendampingan dalam Komunikasi:

Pendekatan teknis dalam memperkuat komunikasi di dalam organisasi terdiri dari berbagai strategi praktis. Pelatihan komunikasi secara berkala memberikan anggota keterampilan dan pemahaman yang lebih baik tentang cara berkomunikasi secara efektif menurut (Latifah, Nuriah, 2022). Workshop pemecahan konflik menjadi platform penting untuk membahas dan menyelesaikan ketidaksepahaman di antara anggota, sementara penggunaan strategi praktis seperti metode komunikasi non-hierarkis membuka saluran dialog yang lebih terbuka.

Melalui pendampingan teknis ini, terjadi perubahan sosial yang dapat diukur dalam kemampuan komunikasi dan manajemen konflik di IPNU/IPPNU. Penerapan strategi praktis ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi positif dan menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam di antara anggota menurut (Komalasari, Azzahra,

& Malihah, 2023). Kesuksesan teknis pendampingan ini tercermin dalam interaksi sehari-hari di organisasi, dengan terjadinya perubahan positif dalam cara anggota berkomunikasi dan berkolaborasi. Pendampingan dalam komunikasi melibatkan serangkaian teknis dan strategi untuk membantu individu atau kelompok dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi mereka. Teknis pendampingan ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk:

- a. **Feedback Konstruktif:** Memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif untuk membantu orang tersebut memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam komunikasinya.
- b. **Modeling (Pemodelan):** Menunjukkan contoh perilaku komunikasi yang efektif agar individu dapat mengamati dan belajar dari praktik yang baik.
- c. **Pertanyaan Terbuka:** Mengajukan pertanyaan terbuka untuk merangsang pemikiran kritis dan menggali lebih dalam dalam topik pembicaraan.
- d. **Aktif Mendengarkan:** Mendorong individu untuk aktif mendengarkan dan memahami sudut pandang orang lain, sehingga komunikasi menjadi lebih saling pengertian.
- e. **Keterampilan Berbicara:** Melatih keterampilan berbicara termasuk penggunaan bahasa yang jelas, gaya bicara yang sesuai, dan pengelolaan waktu yang efisien.
- f. **Empati:** Mendorong pengembangan empati untuk memahami perasaan dan perspektif orang lain dalam komunikasi.
- g. **Manajemen Konflik:** Memberikan keterampilan dalam mengelola konflik, termasuk cara berkomunikasi secara efektif saat terjadi ketegangan.
- h. **Penggunaan Teknologi Komunikasi:** Mengajarkan cara menggunakan teknologi komunikasi, seperti email, pesan teks, atau media sosial, secara efektif dan etis.
- i. **Pendekatan Individu:** Merancang strategi pendampingan yang sesuai dengan gaya dan kebutuhan komunikasi individu, mengakui bahwa setiap orang memiliki gaya berkomunikasi yang unik.

Pendampingan dalam komunikasi bertujuan untuk memperkuat keterampilan interpersonal dan intrapersonal seseorang, memfasilitasi pertukaran informasi yang efektif, serta membantu membangun hubungan yang sehat dan produktif dalam berbagai konteks. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh seorang mentor, konselor, atau pelatih komunikasi.

4. Implementasi Kegiatan Rutin:

Kegiatan rutin, seperti pertemuan berkala, memiliki peran krusial dalam strategi pengembangan komunikasi dan solidaritas di IPNU/IPPNU. Pertemuan ini diintegrasikan ke

dalam rencana pengembangan organisasi sebagai platform untuk membahas isu-isu penting dan meningkatkan pemahaman anggota. Analisis terhadap implementasi kegiatan rutin menunjukkan dampak positifnya terhadap pemahaman antaranggota menurut (Atqia & Jannah, 2021). Keterlibatan aktif dalam pertemuan berkala membuka saluran komunikasi yang lebih baik, sementara konsistensi kegiatan ini memperkuat hubungan di dalam organisasi. Implementasi kegiatan rutin merupakan langkah penting dalam menjaga kelangsungan suatu program atau aktivitas menurut (Nuri Dwi Aprilia Safitri, Ahamd Maujuhan Syah, & Ainur Rofiq, 2021). Proses ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa tujuan program dapat tercapai dengan efisien dan efektif. Hal ini melibatkan penyusunan jadwal kegiatan, alokasi sumber daya, dan penugasan tugas kepada anggota tim atau peserta program. Dengan keteraturan ini, setiap tahap kegiatan dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, memberikan stabilitas dan konsistensi dalam pelaksanaan menurut (Pendidikan, 2021). Selain itu, implementasi kegiatan rutin juga memungkinkan adanya pemantauan progres dan identifikasi potensi perbaikan. Dengan menjalankan kegiatan secara terprogram, organisasi atau tim dapat membangun fondasi yang kuat untuk mencapai hasil yang diinginkan dan menjaga kualitas program dalam jangka waktu yang berkelanjutan.

5. Peran Acara Besar dalam Meningkatkan Solidaritas:

Acara besar, seperti peringatan tahun baru Islam, memiliki peran signifikan dalam membangun solidaritas dan memperkuat identitas organisasi pendapat dari (Mukhlis, Riziq, & Susanto, 2021). Evaluasi terhadap peran acara besar mencakup keberhasilan dalam menarik partisipasi aktif anggota, tantangan yang dihadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan, serta dampaknya terhadap perubahan sosial di IPNU/IPPNU. Diskusi mendalam tentang efektivitas acara besar akan membuka peluang untuk meningkatkan strategi di masa depan dan mengukur keberlanjutan solidaritas yang dihasilkannya.

Acara besar dalam lingkungan IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) di Keboan Sikep memiliki peran strategis dalam meningkatkan solidaritas di kalangan anggotanya oleh (Hikmah, Of, & Vol, 2022). Acara-acara besar, seperti peringatan hari-hari besar keagamaan, musyawarah, atau kegiatan nasional, memberikan platform yang ideal untuk memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan di antara para pelajar Nahdlatul Ulama. Melalui partisipasi dalam acara-acara ini, anggota IPNU dan IPPNU dapat merasakan sense of belonging yang kuat, sekaligus memperkuat identitas keislaman dan keterikatan pada nilai-nilai organisasi. Acara besar juga menjadi wadah untuk

berbagi pengalaman, gagasan, dan aspirasi, sehingga mendorong terbentuknya solidaritas yang berakar pada pemahaman bersama terhadap misi dan visi organisasi menurut (Siti Mafrohatun Ni'mah, 2021). Selain itu, kegiatan ini seringkali menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama, membangun fondasi yang kokoh untuk memperkuat jaringan solidaritas di masa depan. Dengan demikian, acara besar di lingkungan IPNU dan IPPNU di Keboan Sikep bukan hanya menjadi ajang perayaan, tetapi juga sarana vital dalam memperkuat solidaritas dan kohesi di tengah-tengah anggota organisasi.

6. Munculnya Perubahan Sosial:

Perubahan sosial yang muncul sebagai hasil dari kegiatan pengabdian terfokus pada dinamika hubungan antaranggota, pemahaman peran komunikasi, dan peningkatan solidaritas di dalam organisasi. Analisis mendalam tentang perubahan ini melibatkan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana hubungan antaranggota menjadi lebih inklusif dan saling mendukung menurut (Ippnu, Mengembangkan, Siswa, Tsanawiyah, & Solokuro, 2022). Pemahaman peran komunikasi berkembang menjadi lebih positif dan konstruktif, menciptakan atmosfer yang mendukung pertumbuhan organisasi. Peningkatan solidaritas terlihat dalam kolaborasi yang lebih efektif dan dukungan yang lebih kuat di antara anggota. Perubahan-perubahan ini menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pengabdian dan memberikan wawasan berharga untuk pengembangan lebih lanjut. Munculnya perubahan sosial dalam IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) di Keboan Sikep mencerminkan dinamika perkembangan organisasi yang responsif terhadap tuntutan zaman. Organisasi ini tidak hanya berperan dalam membentuk karakter dan spiritualitas anggotanya, tetapi juga turut serta dalam menghadapi dan merespons perubahan-perubahan yang terjadi dalam Masyarakat menurut (Riati & Fauzi, 2021). Perubahan sosial dalam konteks IPNU dan IPPNU Keboan Sikep dapat tercermin dalam pengembangan program-program yang lebih relevan dengan kebutuhan dan aspirasi generasi muda, seperti pembinaan keterampilan, pendidikan inklusif, atau advokasi isu-isu sosial yang penting bagi masyarakat. Selain itu, perubahan sosial juga dapat tercermin dalam penerapan nilai-nilai keadilan, toleransi, dan keberagaman dalam setiap aspek kegiatan organisasi, menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi anggotanya menurut (Masyarakat, Yusuf, & Khosiin, 2023). Dengan demikian, IPNU dan IPPNU di Keboan Sikep dapat berperan sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada transformasi positif dalam masyarakat melalui pembentukan karakter, pemberdayaan, dan partisipasi aktif dalam mengatasi isu-isu sosial kontemporer.

7. Evaluasi Dampak dan Keberlanjutan:

Dalam wawancara mengenai peran komunikasi dalam organisasi IPNU IPPNU, dapat disimpulkan bahwa komunikasi baik sangat penting untuk memperkuat identitas, meningkatkan kualitas kerjasama, dan memperkuat solidaritas antar anggota menurut (Ilmi, Salma, & Aulia, 2023). Meskipun terdapat tantangan seperti adanya perbedaan pendapat yang bisa menimbulkan pro dan kontra, solusinya adalah menciptakan forum komunikasi terbuka dan rutin. Kegiatan rutin, seperti pertemuan, olahraga bersama, dan acara besar, dianggap efektif dalam meningkatkan interaksi antar anggota. Pentingnya komunikasi dalam organisasi IPNU IPPNU tidak hanya membantu menjaga harmoni internal tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi adalah munculnya golongan antar anggota, tetapi dengan mengadakan kegiatan yang mengedepankan saling mengenal dan berkomunikasi, organisasi dapat mengatasi permasalahan tersebut menurut (Yanti, 2017). Kesimpulannya, komunikasi yang baik dan efektif adalah kunci keberhasilan dalam memperkuat identitas, meningkatkan kerjasama, dan membangun solidaritas dalam organisasi IPNU IPPNU.

Dalam meninjau dampak jangka panjang dari kegiatan pendampingan, terutama dalam konteks hasil wawancara, terlihat bahwa peran komunikasi telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam organisasi IPNU/IPPNU. Perubahan sosial yang terjadi, seperti peningkatan identitas, kualitas kerjasama, dan solidaritas antar anggota, memiliki potensi untuk berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Dalam evaluasi ini, langkah-langkah untuk menjaga dan meningkatkan hasil positif yang telah dicapai menjadi sangat penting. Forum komunikasi terbuka dan rutin diidentifikasi sebagai kunci untuk mengatasi tantangan, terutama perbedaan pendapat yang dapat menimbulkan pro dan kontra. Kegiatan rutin seperti pertemuan, olahraga bersama, dan acara besar diakui sebagai elemen efektif dalam meningkatkan interaksi antar anggota, dan oleh karena itu, perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Evaluasi juga mencerminkan pentingnya komunikasi tidak hanya dalam menjaga harmoni internal organisasi tetapi juga dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Tantangan utama, seperti munculnya golongan antar anggota, dapat diatasi melalui kegiatan yang menekankan saling mengenal dan berkomunikasi. Kesimpulannya, komunikasi yang baik dan efektif bukan hanya menjadi kunci kesuksesan sementara, tetapi juga menjadi fondasi untuk keberlanjutan, pertumbuhan, dan keharmonisan jangka panjang dalam organisasi IPNU/IPPNU.

DISKUSI

Diskusi hasil wawancara tentang pengabdian masyarakat pada IPNU IPPNU Keboan Sikep mencerminkan dinamika dan tantangan dalam menciptakan perubahan sosial di tingkat organisasi. Temuan awal menunjukkan bahwa komunikasi, baik yang berjalan dengan baik maupun tantangan yang dihadapi, memiliki peran krusial dalam membangun identitas, meningkatkan kerjasama, dan memperkuat solidaritas antar anggota organisasi. Salah satu permasalahan yang diungkapkan adalah adanya golongan-golongan yang dapat mempengaruhi dinamika internal organisasi.

Dalam konteks teoritis, temuan tersebut dapat dikaitkan dengan konsep komunikasi organisasi, identitas kelompok, dan kerjasama. Teori komunikasi organisasi menyatakan bahwa interaksi yang efektif dan terbuka merupakan kunci untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi. Identitas kelompok, dalam hal ini identitas IPNU IPPNU, dapat diperkuat melalui komunikasi yang positif dan saling pengertian. Tantangan terkait adanya golongan bisa dikaitkan dengan literatur mengenai konflik dalam organisasi dan strategi manajemen konflik.

Proses pengabdian masyarakat, seperti yang diungkapkan dalam wawancara, telah mengadopsi pendekatan yang melibatkan kegiatan rutin, acara besar, dan olahraga bersama untuk menciptakan kesempatan berkomunikasi dan membangun jaringan sosial yang kuat. Keberhasilan pengabdian masyarakat dalam konteks ini dapat diukur dari peningkatan interaksi positif antar anggota, perubahan dalam dinamika golongan, dan meningkatnya partisipasi dalam kegiatan organisasi.

Perubahan sosial dihasilkan melalui upaya bersama dalam membangun identitas positif, meningkatkan kualitas kerjasama, dan memperkuat solidaritas. Dalam hal ini, pengabdian masyarakat di IPNU IPPNU Keboan Sikep dapat menjadi model yang relevan dalam konteks organisasi keagamaan. Kesimpulannya, integrasi teori komunikasi organisasi, identitas kelompok, dan manajemen konflik sangat relevan dalam memahami dan mendukung perubahan sosial yang terjadi dalam konteks IPNU IPPNU Keboan Sikep melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat pada IPNU IPPNU Keboan Sikep, dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi memegang peran krusial dalam membangun identitas, meningkatkan kualitas kerjasama, dan memperkuat solidaritas di dalam organisasi. Temuan ini mencerminkan relevansi teori komunikasi organisasi, identitas kelompok, dan manajemen

konflik dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat. Proses pengabdian yang melibatkan kegiatan rutin, acara besar, dan olahraga bersama terbukti berhasil menciptakan kesempatan berkomunikasi yang positif, membangun jaringan sosial yang kuat, dan mengurangi dinamika golongan yang ada. Secara reflektif, kesimpulan ini menunjukkan bahwa strategi pengabdian masyarakat yang mengakomodasi aspek-aspek komunikasi dan identitas kelompok dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk mencapai perubahan sosial di tingkat organisasi keagamaan. Pengalaman ini juga mencerminkan pentingnya pemahaman mendalam terhadap dinamika internal organisasi, sehingga dapat merumuskan strategi yang sesuai untuk membangun harmoni dan kohesi di antara anggotanya.

Rekomendasi yang dapat diambil dari pengabdian masyarakat ini melibatkan keberlanjutan program-program komunikasi, peningkatan partisipasi anggota dalam kegiatan rutin, serta pengembangan strategi manajemen konflik yang lebih proaktif. Selain itu, perlu adanya upaya pendampingan dan pelatihan komunikasi bagi anggota agar mereka dapat lebih efektif berinteraksi dan memahami perbedaan di dalam organisasi. Dengan demikian, rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat basis organisasi dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat di IPNU IPPNU Keboan Sikep.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat kami. Pertama-tama, terima kasih kepada semua anggota IPNU IPPNU Keboan Sikep yang dengan antusiasme dan semangat partisipatif memberikan kontribusi dan dukungan penuh dalam setiap tahapan program ini. Keberhasilan kegiatan ini tidak mungkin tercapai tanpa dedikasi dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh anggota.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pewawancara yang dengan penuh kesabaran dan kecermatan melibatkan diri dalam wawancara, sehingga memungkinkan kami untuk berbagi pengalaman dan pandangan kami. Kontribusi pewawancara sangat berarti dalam menggali informasi yang mendalam dan relevan untuk pengembangan program pengabdian masyarakat.

Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung secara teknis, logistik, dan administratif dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Dukungan dari berbagai pihak, baik itu individu maupun institusi, memberikan kontribusi positif dalam kelancaran dan keberhasilan program.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang memberikan

masukannya, saran, dan dorongan selama pelaksanaan program. Semua kontribusi ini memberikan nilai tambah dan memperkaya pengalaman kami dalam melibatkan masyarakat.

Akhir kata, terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Semoga kerjasama dan dukungan ini dapat terus berlanjut untuk proyek-proyek ke depan demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Farid, & Yani, Muhammad Turhan. (2023). Peran Organisasi Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (Ippnu Ippnu) Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Pada Remaja Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(2), 525–539. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p525-539>
- Atqia, Wirani, & Jannah, Roudlotul. (2021). Pembinaan Sikap Tanggung Jawab Dan Religius Remaja Melalui Organisasi Ippnu Ippnu Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa. *NUSANTARA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 326–339. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Desi Wijayanti, Suyanto, Sukei. (2023). 3 1,2,3. *Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kepuasan Konsumen Di Masa Pandemi*, 12(2), 117–136.
- Hikmah, A. L., Of, Journal, & Vol, Education. (2022). *alam Penanaman Akhlakul Karimah Remaja i Desa Bansari Temanggung*. 3(2), 167–178.
- Hudi, Saman, & Nur Budiono, Arifin. (2022). Pendampingan dan Pelatihan Instruktur Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama (IPNU) Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatu Ulama (IPPNU) Kabupaten Jember Di Mima 33 Tarbiyatul Islamiyah Ambulu. *Jurnal Al-Khidmah*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.56013/jak.v1i1.1119>
- Ilmi, Maziyatul, Salma, Alfira Mikhfana Alia, & Aulia, Syfna Mehda. (n.d.). *REMAJA MELALUI PELATIHAN PUBLIC SPEAKING PADA ORGANISASI IPNU / IPPNU*.
- Ippnu, Ipnu, Mengembangkan, Dalam, Siswa, Potensi, Tsanawiyah, Madrasah, & Solokuro, Al fattah Sugihan. (2022). *Implementasi Pembentukan Organisasi Pelajar*. 1, 1–13.
- Komalasari, Imas, Azzahra, Dewi Amalia, & Malihah, Iim Siti. (2023). *Analisis fungsi manajemen di ipnu dan ippnu kota tasikmalaya*. 12, 15–30.
- Latifah, E., Nuriah, F., & ... (2022). Menumbuhkan Jiwa Enterpreneur Muda Melalui Pengolahan Hasil Pertanian Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten *Jurnal ...*, (September). Retrieved from <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/abdimasberkarya/article/view/322%0Ahttp://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/abdimasberkarya/article/download/322/282>

- Mardiyanto, Doni. (2018). Analysis of Community Perception of Public Service Quality in Office Social Insurance Administration Organization of Health (Bpjs Health) Surakarta City. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(04), 38–49. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v2i04.487>
- Masyarakat, Jurnal Pengabdian, Yusuf, M., & Khosiin, Muhammad Imam. (2023). *Membangun Kepedulian Pemuda melalui Organisasi IPNU-IPPNU di Desa Gondang Pace Nganjuk*. 5, 30–35.
- Mingguan, D. I. Pengajian, Wuluhan, P. A. C. Ippnu ippnu, Dakwah, Fakultas, & Jember, Iain. (n.d.). *Emotional and social independence , Teenager , Drugs , Peer Counseling*. 11(1), 1–18.
- Mukhlis, Abdul, Riziq, Muhammad, & Susanto, Heru. (2021). Peran Komunitas Sosial Keagamaan dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan. *Komunitas*, 12(1), 50–61. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3633>
- Nuri Dwi Aprilia Safitri, Ahamd Maujuhan Syah, & Ainur Rofiq. (2021). Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri dalam Membentuk Karakter Religius Remaja melalui Jami'yah Khitobah dan Jami'yah Tahlil Keliling. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 16(1), 15–32. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.351>
- Pendidikan, Jurnal. (2021). *An-Nafah*. 1(2), 54–61.
- Riati, Novi Afri, & Fauzi, Imron. (2021). Upaya Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi IPNU IPPNU dalam Pencegahan Radikalisme di Kampus. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 18–31. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.29>
- Soelton, Mochamad, Wahyono, Tri, Arief, Harefaan, Tama, Eko, Saratian, Putra, Setiady, Kristianto, Yanuar, Tantri, Syah, Rahmat, Erlangga, Aji, Bisnis, Teknologi, & Dahlan, Ahmad. (2021). Exploring Factors That Influence Organizational Performance in Non Profit Institutions at South Sulawesi-Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(3), 973–981. Retrieved from www.ijisrt.com
- Ulfiiyah, D. W., & Adi, A. S. (2018). Pembentukan Sikap Nasionalisme Sebagai Upaya Menangkal Paham Radikal pada Anggota PKPT IPNU-IPPNU UNESA. *Kajian Moral Dan ...*, 6(3), 1151–1165. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/30/article/view/26266%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/30/article/download/26266/24052>
- Wibowo, Eric Suryakencana, Mujib, Miftachul, & Kusuma, Pradana Jati. (2023). Peningkatan Kompetensi Diri untuk Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era Society 5 . 0 bagi Pelajar Nahdlatul Ulama. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(1), 85–93. Retrieved from https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/1030
- Yanti, Rizky. (2017). Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Kader Pada Organisasi Iskada. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2(1), 43.